

ABSTRAK

Analisis Penentuan Pola Produksi yang Optimal Studi Kasus Pada Perusahaan Batik dan Konveksi “Tribuwana” & “Nusa Indah” Yogyakarta

Wuriyani Yuwanti
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
1999

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pola produksi yang optimal pada Perusahaan Batik dan Konveksi “Tribuwana” & “Nusa Indah” untuk tahun 1999.

Data yang diperlukan adalah data penjualan setiap bulan selama lima tahun terakhir dan data biaya-biaya diferensial yaitu biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan dan biaya lembur.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober sampai November tahun 1998.

Pola produksi yang optimal ditentukan dengan menghitung *differential costs* yang akan terjadi apabila perusahaan memilih salah satu dari tiga alternatif pola produksi yang ada yaitu konstan, bergelombang, atau moderat.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan pola produksi yang optimal untuk sprei printing adalah pola produksi moderat karena biaya diferensialnya terendah yaitu Rp 43.666,00. Untuk produk kain printing pola produksi yang optimal adalah pola produksi konstan dengan biaya difensial Rp 166.350,00.

ABSTRACT

The Analysis of the Optimal Production Model Determination A Case Study on the Batik and Convection Enterprises "Tribuwana" & "Nusa Indah" Yogyakarta

**Wuriyani Yuwanti
Sanata Dharma University Yogyakarta
1999**

The research was aimed to determine the optimal production model of the Batik and Convection Enterprises "Tribuwana" & "Nusa Indah" in 1999.

The data needed was the monthly selling data in the last five years and the differential cost data that include the cost of the labor force rotation, the saving cost, and the cost of overtime work.

The data gathering was done by doing some interviews, observations, and documentation. The data gathering began in October and finishes in November 1998.

The optimal production model was determined by counting the differential costs that would occur if an enterprise chooses one of three existed alternatives of the production pattern namely, constant, fluctuating, or moderate.

Based on the data analysis, it could be concluded that the optimal production model for bedsheet printing was the moderate production pattern. It was so because it had the lowest differential cost, that was Rp 43,666.00. For the cloth printing product, the optimal production model was the constant production pattern that costed Rp 166,350.00 as the differential cost.